

**IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG) DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PADA PT PEGADAIAN (PERSERO)
PERIODE SEPTEMBER 2020 S/D FEBRUARI 2021**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

NURUL HALIMAH

B100170185

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP GOOD CORPORATE
GOVERNANCE (GCG) DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
(CSR) PADA PT PEGADAIAN (PERSERO) PERIODE SEPTEMBER 2020
S/D FEBRUARI 2021**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

NURUL HALIMAH
B100170185

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Nur Achmad, S.E., M.Si.)

HALAMAN PENGESAHAN

**IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP GOOD CORPORATE
GOVERNANCE (GCG) DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
(CSR) PADA PT PEGADAIAN (PERSERO) PERIODE SEPTEMBER 2020
S/D FEBRUARI 2021**

OLEH

**NURUL HALIMAH
B100170185**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 7 Juni 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. Muhammad Sholahuddin, S.E., M.Si., Ph.D. (.....)

(Ketua Dewan Penguji)

2. Nur Achmad, S.E., M.Si. (.....)

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Kussudyarsana, S.E., M.Si., Ph.D (.....)

(Anggota II Dewan Penguji)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

(Dr. Drs. Syamsudin, M.M.)
NIP 19570217 1986 031 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 7 Juni 2021

Penulis



NURUL HALIMAH
B100170185

**IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP GOOD CORPORATE
GOVERNANCE (GCG) DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
(CSR) PADA PT PEGADAIAN (PERSERO) PERIODE SEPTEMBER 2020
S/D FEBRUARI 2021**

Abstrak

Laporan tugas akhir membahas mengenai kegiatan ketika melaksanakan magang di PT Pegadaian (Persero), Kantor Area Surakarta. Kegiatan program magang ini merupakan perwujudan dari Kementerian BUMN hadir untuk negeri yang bertujuan memberikan gambaran terkait praktek dunia kerja secara langsung kepada mahasiswa tentang persaingan secara global dan menghadapi tantangan pekerjaan dimasa mendatang. Selain hal tersebut adalah untuk mengetahui pola kerja di PT Pegadaian (Persero) dan dapat diimplementasikan dengan baik dan benar untuk kedepannya. Pelaksanaan magang dilakukan selama 6 bulan dimulai tanggal 01 September 2020 s/d 26 Februari 2021. Metode dasar yang digunakan dalam laporan ini adalah Observasi, Praktek Lapangan, Wawancara dan Studi Kasus. Dalam laporan ini mengulas terkait implementasi penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) dan Corporate Social Responsibility (CSR), dimana PT Pegadaian (Persero) merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa keuangan dengan lini bisnis utamanya yaitu bisnis gadai yang berkompeten dan memiliki integritas tinggi sehingga penting untuk memiliki tata kelola perusahaan yang baik untuk mendapatkan kepercayaan nasabah. Hasil praktek magang yang telah dilakukan adalah mahasiswa mendapat pengalaman bekerja di perusahaan, dan juga mengetahui pentingnya penerapan Good Corporate Governance (GCG) dan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam suatu perusahaan dalam berhubungan dengan stakeholder serta pihak lain yang berkepentingan dalam perusahaan.

Kata kunci: good corporate governance (GCG), PT Pegadaian (Persero), program magang BUMN

Abstract

The final project report discusses the activities when carrying out an internship at PT Pegadaian (Persero), Surakarta Area Office. This internship program activity is a manifestation of the Ministry of SOE being present for the country which aims to provide an overview of the real world of work practices to students about global competition and facing future job challenges. In addition to this, it is to find out the work pattern at PT Pegadaian (Persero) and can be implemented properly and correctly in the future. The internship is carried out for 6 months starting from 01 September 2020 to 26 February 2021. The basic methods used in this report are Observation, Field Practice, Interview and Case Study. This report reviews the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) and Corporate Social Responsibility (CSR), where PT Pegadaian (Persero) is a company engaged in financial services with its main business line, namely the pawn business which is competent and has high integrity. so it is important to have good corporate governance to gain customer trust. The result of the internship practice

that has been carried out is that students gain experience working in companies, and also know the importance of implementing Good Corporate Governance (GCG) and Corporate Social Responsibility (CSR) in a company in dealing with stakeholders and other interested parties in the company.

Keywords: good corporate governance (GCG), PT Pegadaian (Persero), BUMN internship program

1. PENDAHULUAN

Persaingan di dunia kerja saat sekarang ini sangat kompetitif, mahasiswa dituntut untuk kreatif dan mengikuti perkembangan zaman dalam menghadapi persaingan yang selektif di era revolusi industri 4.0. Dunia kini memasuki era revolusi industri 4.0, yang menekankan pola digital economy, artificial intelligence, big data, robotic dan dan lainnya yang dikenal dengan fenomena disruptive innovation. Era Disrupsi teknologi Revolusi Industri 4.0. ini menunjukkan bahwa ada banyak “kekacauan” dan antimainstream dari semua sistem kehidupan yang dianggap mapan dimasa lalu (Zaki Mubarak, 2018).

Pengetahuan dan wawasan yang didapat di bangku perkuliahan dirasa belum cukup untuk menghadapi dunia kerja dimasa yang akan datang. Revolusi industri 4.0 menuntut semua untuk beradaptasi dengan keadaan sekarang, ilmu dan wawasan yang didapat pada masa perkuliahan saja belum cukup dan belum mencakup secara keseluruhan. Mahasiswa dituntut untuk memiliki daya saing dan keahlian di luar bidang studi yang mereka pelajari semasa perkuliahan.

Dunia kerja yang sesungguhnya terkadang berbeda dengan teori yang kita peroleh dimasa perkuliahan, gambaran tentang dunia kerja secara nyata dapat kita dapat dari pelatihan atau program magang yang dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa atau melalui program yang diselenggarakan oleh Universitas.

Menurut Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, pemagangan adalah bagian dari sistem peatihan kerja yang diselenggarakan secara terpadu antara peatihan kerja di lembaga pelatihan dengan bekerja secara angsung dibawah bimbingan dan pengawasan instruktur atau pekerja/ buruh yang lebih berpengalaman, dalam proses produksi barang dan/atau jasa di perusahaan, dalam rangka menguasai keterampilan atau keahlian tertentu. Dengan kata lain program

magang dapat menjadi wadah yang sesuai bagi mahasiswa untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai dunia kerja.

Forum Human Capital Indonesia (FHCI) adalah wadah bagi para Pengelola Manajemen Human Capital dilingkungan BUMN untuk saling berinteraksi, melakukan pembelajaran dan sinergi bagi para anggotanya untuk kemajuan pengelolaan Human Capital di Indonesia. Salah satu program unggulan dari FHCI adalah Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB). Program ini merupakan perwujudan salah satu perwujudan kementerian BUMN “BUMN Hadir untuk Negeri” dan secara nyata hadir ditengah ditengah masyarakat Indonesia.

Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) menjadi wadah bagi seluruh mahasiswa untuk menyalurkan potensi kemampuan serta menggali pengetahuan dan mendapatkan pengalaman dunia kerja secara nyata di BUMN. Komitmen FHCI sebagai forum pembelajaran yaitu guna menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berdaya saing global.

Program ini diharapkan mampu memberi kontribusi dalam peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Indonesia. Dari program ini mahasiswa mampu melakukan observasi secara langsung guna memperoleh data dan informasi sehingga dapat memberikan pembelajaran mengenai sistem kerja atau kegiatan di perusahaan terkait dan dapat dimanfaatkan untuk keperluan mahasiswa menghadapi masa mendatang.

Dalam Laporan Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) ini mengulas terkait Implementasi Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada PT Pegadaian (Persero).

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan hasil laporan magang di PT Pegadaian (Persero). Penelitian ini dilakukan di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Area Surakarta Kanwil XI Semarang yang berlokasi di Jl. Sutan Syahrir No.39, Kepatihan Wetan, Kec. Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57133. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah membantu proses pengabitan data dari

mis.pegadaian.co.id dan pengolahannya, membantu mendistribusikan barang dari kantor area kepala Cabang Area Surakarta, Menawarkan untuk aktivitas aplikasi Pegadaian Digital Service kepada nasabah. Metode analisa data penelitian ini adalah analisa deskripsi yaitu dengan mendiskripsi hasil laporan magang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Perkembangan GCG

PT Pegadaian (Persero) berdiri pada 01 April 1904 di Sukabumi yang merupakan lembaga keuangan non bank yang memberikan kredit dengan sistem gadai. Pegadaian mengalami perubahan status perusahaan mulai dari Perusahaan Negara, Perusahaan Jawatan (Perjan), Perusahaan Umum dan sekarang ini menjadi Perusahaan Perseroan (PT) pada tahun 2011. Tentunya pada masa kondisi saat itu memaksa untuk melakukan restrukturisasi ekonomi, rendahnya penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di Indonesia berdampak pada rendahnya daya saing produk dan daya saing perusahaan- perusahaan di Indonesia.

Buruknya kinerja Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tidak terlepas dari kinerja sumber daya manusia yang bekerja di BUMN yang ditandai dengan budaya organisasi tidak disiplin, karyawan yang tidak jujur, sifat malas, KKN, serta tidak memiliki kompetensi yang sesuai dengan posisi atau jabatan yang kemudian pada akhirnya membuat kinerja tidak optimal dan menghasilkan nilai yang buruk bagi *stakeholders*.

Lemahnya penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada perusahaan di Indonesia merupakan salah satu penyebab lemahnya perekonomian bangsa, hal ini bisa dilihat dari lemahnya penerapan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) pada perusahaan Indonesia. Melalui Keputusan Menteri BUMN tentang penerapan praktik GCG pada BUMN, BUMN didorong untuk wajib menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan menjadikan GCG sebagai landasan operasionalnya dan dituntut untuk mengambil langkah komprehensif terhadap asset-aset agar dapat menghasilkan profit dan pemasukan kas sehingga memiliki nilai tambah (*value added*).

Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) pada sebagian besar perusahaan di Indonesia merupakan awal perubahan budaya kerja perusahaan. Untuk meningkatkan kinerja perusahaan perlu menyiapkan pedoman perusahaan yang baik dan terstruktur. Kinerja sumber daya manusia yang baik akan berakibat pada perumusan perencanaan strategi perusahaan yang baik pula yang pada akhirnya menghasilkan program kerja yang baik dan berimbang pada keuntungan atau laba perusahaan. Hal ini bisa dicapai jika ada kerja sama dan tata kelola yang baik dari seluruh komponen perusahaan.

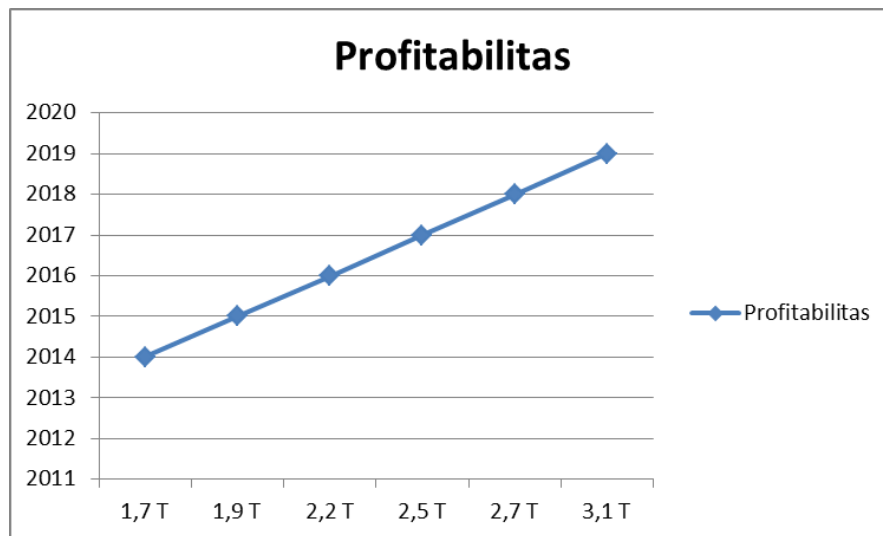
Demikian juga halnya dengan salah satu BUMN yaitu PT Pegadaian yang merupakan salah satu dari 141 BUMN. PT Pegadaian yang telah berusia 120 tahun mencerminkan penuh dengan pengalaman. PT Pegadaian sejak didirikan hingga sekarang telah melakukan banyak hal bagi pembangunan ekonomi nasional. Pegadaian sebagai salah satu subsistem pelayanan perekonomian memberikan jenis pelayanan kepada masyarakat yaitu pelayanan keuangan yang mengacu pada loyalitas dan kepercayaan. Layanan jasa ini tentu saja akan menghindarkan masyarakat dari rentenir yang sangat merugikan Pelaksanaan prinsip prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) pada BUMN termasuk PT Pegadaian turut memberikan sumbangan positif bagi perekonomian nasional Indonesia. Apalagi dengan hadirnya PT Pegadaian sangat membantu masyarakat dalam menghadapi persaingan pasar dengan menyediakan dana dengan sistem yang khusus serta bisa terhindar dari perlakuan tidak menyenangkan dari pemilik modal.

PT Pegadaian memperoleh posisi 3 terbaik dalam penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dari hasil studi yang dilakukan oleh BUMN tahun 2009 serta peringkat 3 pada tahun 2011 kategori inovasi produk jasa namun seperti yang telah dijelaskan pada bagian atas bahwa posisi ini belum menunjukkan prestasi yang signifikan pada tingkat global karena pada tingkat Asia posisi Indonesia pada peringkat bawah di Asia.

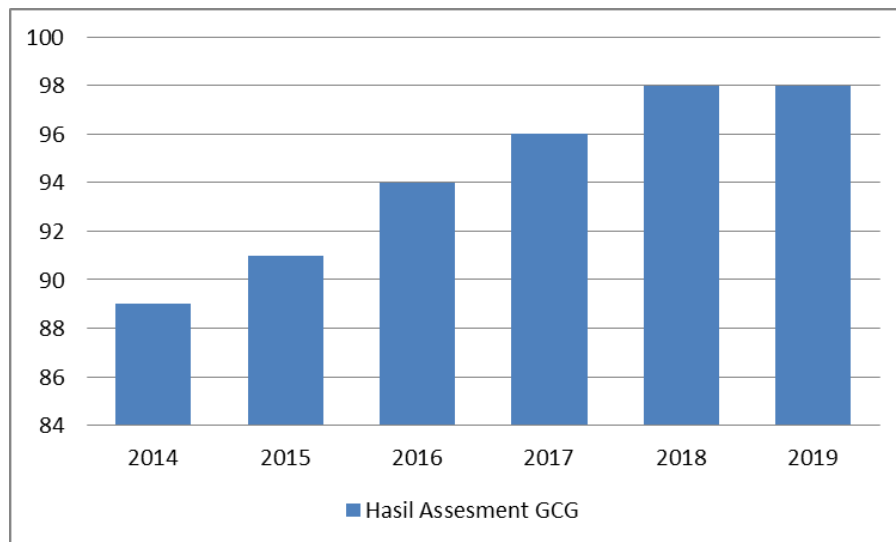
3.2 Laba Bersih PT. Pegadaian (Persero) Tahun 2014-2019

Keberhasilan dari penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dapat dilihat dari kenaikan profitabilitas PT Pegadaian setiap tahunnya, agar lebih

mudah dipahami berikut adalah kurva kenaikan profitabilitas dan pendapatan dari PT Pegadaian:



Gambar 1. Kurva Laba Bersih PT. Pegadaian (Persero) tahun 2014-2019



Gambar 2. Kurva Hasil Assesment Penerapan GCG

Hasil assessment GCG dari tahun 2014 sampai dengan 2019 menunjukkan peningkatan pada profit perusahaan setiap tahunnya, pada tahun 2018, kinerja Pegadaian pada kuartal ke III 2018 tercatat positif. Laba bersih naik 6,39 persen *year on year* (yoy) per September 2018. Dibandingkan periode yang sama tahun 2017 capaian laba bersih meningkat dari 1,86 triliun menjadi 1,98 triliun, dan pada akhir tahun mampu meningkat menjadi 2,7 triliun. Rasio kredit bermasalah

ditunjukkan dengan penurunan angka *Non Performing Loan* (NPL) menjadi 1,8 persen. PT Pegadaian (Persero) mengalami kenaikan laba bersih sebesar 14,7% pada tahun 2019 mencapai 3,1 triliun.

Pelaksanaan GCG di PT Pegadaian (Persero) berjalan dengan baik dan sesuai peranannya serta dilaksanakan oleh Dewan Komisaris , Dewan Direksi dan seluruh pegawai pada setiap melaksanakan kegiatan dengan tujuan untuk melindungi kepentingan perusahaan *stakeholders*. Dapat disimpulkan bahwa penerapan GCG mempengaruhi laba atau profit karena melalui pengembangan Sumber Daya Manusia yang professional dan berintegritas dapat mempengaruhi proses kerja yang di tunjukan secara nyata melalui kurva.

3.3 Program CSR

Pelaksanaan CSR dengan benar mampu meningkatkan *Corporate image* (Kotler dan Lee, 2005). Dewasa ini perusahaan semakin menyadari dan menilai pelaksanaan CSR dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk dapat memenangkan persaingan dalam industri melalui pembentukan persepsi di benak konsumen sebagai perusahaan dengan image “citra” yang baik, peduli pada lingkungan dan masyarakat (Hurriyati & Sofyani, 2010). Penerapan CSR akan dapat memberikan banyak keuntungan bagi perusahaan, salah satunya adalah mampu meningkatkan *Corporate image* (Yusdantara & Rahanatha, 2015; Faroid & Murtadlo, 2014).

Selain dapat meningkatkan citra perusahaan, CSR yang diterapkan secara tepat akan meningkatkan loyalitas pelanggan (Seravina, 2008). Kegiatan CSR dapat memberikan nilai tambah pada penilaian masyarakat sehingga menimbulkan kesetian pelanggan pada produk perusahaan, pengaruh CSR pada loyalitas pelanggan dipengaruhi oleh perilaku pembelian produk perusahaan secara berulang, hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi total terhadap perusahaan dipengaruhi oleh evaluasi konsumen dengan adanya atribut produk perusahaan secara keseluruhan (Lois A. Mohr, Deborah J. Webb, And Katherine E. Harris, 2008).

4. PENUTUP

Kegiatan magang merupakan kegiatan praktek mengimplementasikan ilmu yang di dapat selama bangku perkuliahan, dimana peserta magang terlibat secara langsung melakukan kegiatan dengan arahan dan bimbingan mentor yang diharapkan dapat mencapai tujuan yang diharapkan dalam tujuan magang. Dengan kata lain kegiatan magang dapat menjadi wadah yang tepat dan sesuai bagi mahasiswa agar dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai dunia kerja.

Mahasiswa diharapkan dari adanya Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) dapat mempelajari banyak hal baru yang tidak bisa didapatkan dari bangku perkuliahan selain itu mampu melakukan kegiatan observasi secara langsung untuk memperoleh gambaran pembelajaran lebih jauh mengenai kegiatan atau sistem kerja di perusahaan terkait.

Pembahasan mengenai GCG yang dijadikan tema pada laporan ini sangat memberikan pembelajaran kepada praktikan mengenai sistem tata kelola, GCG merupakan sistem suatu sistem tata kelola perusahaan yang melibatkan elemen-elemen perusahaan dengan tujuan meningkatkan nilai tambah dan meningkatkan performa perusahaan dengan tetap memperhatikan pihak-pihak yang berkepentingan seperti *stakeholder*. Pelaksanaan GCG adalah suatu tata kelola yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*) dan kewajaran (*fairness*).

DAFTAR PUSTAKA

- D.T, Milana Prihatina, Sakti, D. P.B, dan Sudiartha, A. H (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Corporate Image Dan Dampaknya pada Loyalitas Pelanggan PT. Pegadaian (persero) di Pulau Lombok (Kasus Pada Penerima Program Kemitraan). *Jurnal Magister Manajemen Unram*, Vol. 7, No 2 Juni.
- Fitria Eka Yudiana, Joko Setyono (2016). “analisis corporate social responsibility, loyalitas nasabah, Corporate image dan kepuasan nasabah pada perbankan Syariah”
- Fredriawan, Ridwan, (2008). “Pengaruh Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada

- PT. Jamsostek Kantor Cabang II Bandung)”. Skripsi Akuntansi Universitas Widyatama Bandung.
- Gaganis. C. Vivas , A.L. Papadimitri, P. Pasiouras, F. (2020). Monetary Policy Of Low Interest Rates And Bank Stability: The Role Of Corporate Governance. *SSRN Electronic Journal*. January 2020.
- Hurriyati dan Sofyani (2010), “pengaruh corporate social responsibility terhadap Corporate image PT Bank Negara Indonesia”
- Kotler dan Lee, (2005), *Corporate Social Responsibility; Doing the Most Good for Your Company and Your Cause*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Permatasari, I., & Novitasary, I. (2014). Pengaruh Implementasi Good Corporate Governance terhadap Permodalan dan Kinerja Perbankan di Indonesia: Manajemen Risiko sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 7(1), 52-59.
- Seravina, (2008), Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan BRIItama (Studi Kasus pada Nasabah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Bogor)
- Sukamulja, S. (2004). Good Corporate Governance Di Sektor Keuangan: Dampak Gcg Terhadap Kinerja Perusahaan (Kasus di Bursa Efek Jakarta). Vol. 8, No. 1, Juni 2004
- Sukmawati, S., (2003). Penerapan Good Corporate Governance di Sektor Keuangan, Seminar Bank Indonesia dan Universitas Gadjah Mada, April 10.
- Tertius, M.A dan Christiawan, Y. J. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan pada Sektor Keuangan. *Business Accounting Review*, Vol. 3, No. 1, januari 2015: 223-232.
- Yusdantara dan Rahanatha (2015). “pengaruh corporate social responsibility terhadap reputasi perusahaan yang dimediasi oleh kepuasan pelanggan (studi pada PT. Coca-Cola Amatil Denpasar)”
- Website Resmi PT Pegadaian (Persero) “Penghargaan”
<https://www.pegadaian.co.id/profil/penghargaan>
- Website Resmi PT Pegadaian (Persero) “Pedoman GCG”
<https://www.pegadaian.co.id/tata-kelola/pedoman-gcg>
- Website Resmi PT Pegadaian (Persero) “Program Kemitraan dan Bina Lingkungan”
<https://www.pegadaian.co.id/tanggung-jawab-sosial/bina-lingkungan>